

**TAFSIR AL-QURAN *CYBERMEDIA*:
STUDI EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DI
PLATFORM YOUTUBE**

SKRIPSI

**OLEH
WAFA AZKIYA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1445 H**

**TAFSIR AL-QURAN *CYBERMEDIA*:
STUDI EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB DI
PLATFORM YOUTUBE**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Oleh

Wafa Azkiya

NIM. 190103020102

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

BANJARMASIN

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafa Azkiya
NIM : 190103020102
TTL : Kertak Hanyar, 18 November 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Tafsir Al-Quran *Cybermedia*: Studi Epistemologi Penafsiran M. Quraish Shihab Di Platform YouTube” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Wafa Azkiya

PERSETUJUAN SKRIPSI

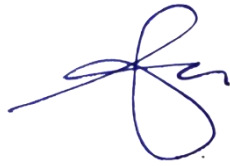
**TAFSIR AL-QURAN *CYBERMEDIA*: STUDI EPISTEMOLOGI
PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB DI PLATFORM YOUTUBE**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Wafa Azkiya
NIM. 190103020102**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

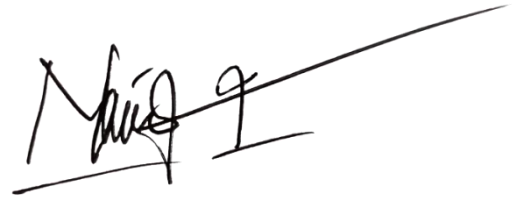
Pembimbing I



Dr. Saifuddin, M. Ag

NIP. 19710821 199703 1 003

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum

NIP. 201704082

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, M. A.

NIP. 19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

TAFSIR AL-QURAN *CYBERMEDIA*: STUDI EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN M. QURAIH SHIHAB DI PLATFORM YOUTUBE






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Wafa Azkiya
NIM. 190103020102

Telah diajukan pada tanggal

Pada: 17 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag. (Ketua)	1. 
2. H. Syamsuni, M. A. (Anggota)	2. 
3. Dr. Saifuddin, M. Ag. (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, S. Th. I., M. Hum. (Anggota)	4. 
5. H. Hanafi, S. Th. I., M. A.	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag.
NIP. 19782272003121002

ABSTRAK

Wafa Azkiya. 190103020102. “Tafsir Al-Quran *Cybermedia*: Studi Epistemologi Penafsiran M. Quraish Shihab Di Platform YouTube”. Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. 2023.

Kata Kunci: Tafsir Al-Quran *Cybermedia*, Epistemologi Tafsir, M. Quraish Shihab

Fenomena pengkajian al-Quran telah memasuki era baru dengan penggunaan berbagai media akibat perkembangan teknologi sebagai ciri khas era ini. Dalam hal ini YouTube menjadi platform yang marak digunakan dalam penyebaran tafsir begitu juga dengan M. Quraish Shihab. Persoalan yang kerap terjadi dalam aktivitas penafsiran al-Quran ialah salah satu hal yang digarisbawahi oleh ulama-ulama kita adalah bahwa kita seringkali terikat dengan pendapat lama yang justru baik pada masanya, tapi tidak baik lagi pada masa kita sekarang serta adanya anggapan bahwa buku-buku tafsir al-Quran merupakan buku-buku suci dengan melupakan bahwasanya para mufasir juga manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Adanya perbedaan produk tafsir M. Quraish Shihab pada platform YouTube menjadikan perlu adanya penelitian terhadap penafsiran serta epistemologi tafsirnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui penafsiran dan epistemologi tafsir M. Quraish Shihab pada platform YouTube.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitik dengan pendekatan kualitatif yang berkarakteristik penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu: data primer dalam penelitian ini adalah konten video M. Quraish Shihab di platform YouTube serta informasi yang ada di channel YouTube M. Quraish Shihab, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah Kitab Tafsir karya M. Quraish Shihab, buku-buku, serta literatur lainnya yang berisi materi yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian, analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deksriptif melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini ialah epistemologi penafsiran M. Quraish Shihab di YouTube meliputi: pertama, M. Quraish Shihab menggunakan sumber riwayat (*tafsîr bi al-ma'tsûr*) dan nalar (*tafsîr bi al-ra'yi*). Namun, penafsirannya cenderung bersumber pada nalar (*tafsîr bi al-ra'yi*). Kedua, dalam penafsirannya M. Quraish Shihab menggunakan tiga metode tafsir, yaitu: metode tafsir *tahlîlî*, metode tafsir *maudhû'î*, dan metode tafsir *muqâran*. Ketiga, penafsiran M. Quraish Shihab dianggap benar berdasarkan teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme.

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ
قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَمَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

(190) Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (191) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

(Q. S. Ali Imran/3:190-191)

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya bagi Allah Swt. yang telah memberikan limpahan nikmat dalam segala hal, rahmat, dan hidayat-Nya. Atas berkat-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "*Tafsir Al-Quran Cybermedia: Studi Epistemologi Penafsiran M. Quraish Shihab di Platform YouTube*". Peneliti juga ingin mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, orang-orang yang berjuang bersamanya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Setelah melalui berbagai tantangan dan proses yang panjang, penulisan skripsi ini akhirnya selesai. Peneliti memahami betapa banyak pihak yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Terkhusus kepada:

1. Prof. H. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Araby, M.A., Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.

4. Ayahanda Dr. Saifuddin, M.A., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Ayahanda Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, bantuan, dan dukungan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah mendidik dan memberikan wawasan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dalam menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti dalam urusan administrasi selama proses penyelesaian studi di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Dr. Saifuddin, M.Ag. beserta para staf yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi peneliti dalam hal pengerjaan skripsi maupun peminjaman buku yang dijadikan sumber data.
9. Kedua orang tua, Bapak Holis Afqori dan Ibu Mutmainnah yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa moril dan materil serta tidak

pernah berhenti menghaturkan doa yang tak terhingga untuk peneliti, sehingga peneliti menjadi sangat semangat untuk menyelesaikan skripsi.

10. Saudari saya tercinta, Afwinna Wasilah Aziiza yang telah memberikan motivasi untuk saya dalam pembuatan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa dampak positif dan menambah wawasan bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2023

Wafa Azkiya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّوَانُ) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اُوَّ	Au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

D. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	15

BAB II KONSTRUKSI EPISTEMOLOGI TAFSIR AL-QURAN *CYBERMEDIA*

A. Tafsir Al-Quran <i>Cybermedia</i> di YouTube	17
B. Epistemologi Tafsir	26
1. Sumber Penafsiran	28
2. Metode Penafsiran.....	31
3. Validitas Penafsiran	37

BAB III MENGENAL M. QURAISH SHIHAB DAN CHANNEL QURAISH SHIHAB

A. Profil M. Quraish Shihab	39
1. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	39
2. Karya-Karya M. Quraish Shihab.....	41
B. Profil Channel Quraish Shihab.....	46
1. Playlist.....	48
2. Live	72
3. Shorts	73
C. Konten Tafsir di Channel Quraish Shihab	75

BAB IV ANALISIS EPISTEMOLOGI PENAFSIRAN M. QURAISH SHIHAB

A. Sumber Penafsiran.....	102
1. Sumber Riwayat (<i>tafsir bi al-ma'tsûr</i>).....	103
2. Sumber Nalar (<i>tafsir bi al-ra'yi</i>)	106
B. Metode Penafsiran.....	116
1. Metode Tafsir <i>Tahlîlî</i> (Analitis).....	116
2. Metode Tafsir <i>Maudhû'î</i> (Tematik)	120
3. Metode Tafsir <i>Muqâran</i> (Perbandingan)	123
C. Validitas Penafsiran	125
1. Teori Koherensi.....	125
2. Teori Korespondensi	127
3. Teori Pragmatisme	128

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA	133
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	141
--------------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karya M. Quraish Shihab	42
Tabel 3.2 Playlist Channel Quraish Shihab	49
Tabel 3.3 Live Channel Quraish Shihab	72
Tabel 3.4 Shorts Channel Quraish Shihab	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Playlist Channel Quraish Shihab.....	47
Gambar 3.2 Tafsir Q. S. Ath Thur: 1-10.....	76
Gambar 3.3 “Reinkarnasi” Manusia Setelah Kematian	82
Gambar 3.4 Cara Mendapat Ilmu Ladunni	87
Gambar 3.5 Makna Di Balik Surah Al-Ikhlas.....	91
Gambar 3.6 Amal Bukanlah Jaminan Masuk Surga	97

